

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buah dan sayur merupakan kelompok pangan sumber berbagai zat gizi mikro. Zat gizi mikro terdiri dari vitamin, mineral dan air yang penting bagi proses metabolisme tubuh. Berbagai kajian menunjukkan bahwa konsumsi buah dan sayur yang cukup turut berperan dalam menjaga kenormalan tekanan darah dan kadar kolesterol darah, menurunkan risiko sulit buang air besar dan kegemukan, mencegah demensia dan penyakit kronis seperti jantung koroner, diabetes, dan beberapa jenis kanker, serta berperan dalam pengentasan defisiensi mikronutrien. (Dianissafitrah, 2017) Bisa disimpulkan bahwa buah dan sayur kaya akan manfaat dalam mencegah dan mengobati penyakit. Walaupun demikian, saat ini anak-anak cenderung kurang mengonsumsi buah dan sayur (Andika and Siti, 2015)

Menurut Riskesdas tahun 2018 tentang konsumsi buah dan sayur perhari dalam seminggu penduduk umur >5 tahun menunjukkan bahwa hanya 18,3% orang yang mengonsumsi sayur 3-4 porsi sehari (PGS, 2014). Untuk wilayah DIY kabupaten tertinggi yang mengonsumsi buah dan sayur 3-4 porsi sehari adalah kabupaten Gunung Kidul (31,31%) kemudian diikuti Sleman (28,32%), Kulon Progo (28,04%), Bantul (23,62%), dan yang terendah adalah kabupaten Kota Yogyakarta (22,99%).

Anak usia Sekolah Dasar (SD) merupakan masa yang sangat menentukan terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang baik. Asupan makanan yang bergizi seimbang begitu penting untuk menjamin tumbuh kembang anak yang sehat dan aktif. Apabila kebiasaan makan baik, dengan menerapkan makanan sehat dan bergizi seimbang sejak dini, maka kebiasaan tersebut akan berpengaruh hingga tumbuh dewasa nanti. Andika dan Siti et al. (2015) menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan gizi maka semakin baik perilaku konsumsi buah dan sayur subjek dan sebaliknya. Maka dari itu diperlukan hal yang dapat membantu murid SD supaya bisa menambah pengetahuan untuk makan buah dan sayur lebih banyak.

Menurut Teni et al. (2018) Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada murid berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri murid dengan adanya perubahan tingkah laku.

Dengan melihat data Riskesdas tentang rendahnya warga Indonesia yang berusia >5 tahun yang mengosumsi buah sayur serta manfaat media pada murid SD. Dalam penelitian kali ini saya akan meneliti kelayakan media tas untuk media edukasi gizi. Dikarenakan tas digunakan setiap hari

untuk membawa barang juga diharapkan desain tas akan diingat oleh anak-anak. Jenis tas yang akan dipakai adalah tas bekal.

B. Rumusan Masalah

Apakah media Tas Bekal “Perbanyak Konsumsi Buah dan Sayur” layak untuk dijadikan media edukasi gizi?

Apakah pertanyaan yang diberikan peneliti dapat mengetahui tingkat pengetahuan, sikap juga perilaku subjek mengenai buah dan sayur?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui kelayakan media tas bekal “Perbanyak Konsumsi Buah dan Sayur” untuk menjadi media edukasi gizi serta efektivitas pertanyaan tentang pengetahuan, sikap juga perilaku subjek mengenai buah dan sayur

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui skor uji kelayakan oleh ahli media
- b. Mengetahui skor kesukaan tas bekal oleh subjek
- c. Mengetahui skor uji validitas dan reliabilitas untuk kuisisioner pengetahuan oleh subjek
- d. Mengetahui skor uji validitas dan reliabilitas untuk kuisisioner sikap dan perilaku oleh subjek

D. Ruang Lingkup

Gizi masyarakat

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, diharapkan hasil penelitian ini dapat :

1. Manfaat teoritis

Menambah jenis media yang relevan untuk edukasi gizi

2. Manfaat praktik

a. Subjek (murid kelas 4SD)

Setelah subjek melihat desain tas bekal “Perbanyak Konsumsi Buah dan Sayur” murid kelas 4 SD dapat menambah informasi tentang buah dan sayur

b. Pengelola program gizi

Pengelola program gizi dapat menambah alternatif media edukasi gizi yang dapat digunakan.

F. Keaslian Penelitian

Peneliti	Tahun	Judul	Hasil	Persamaan dg penelitian ini	Perbedaan dengan penelitian ini
Zaitun Ubaidilah A	2018	Tas Al-Quran Multifungsi sebagai Sarana Pengenalan Wali Sanga untuk Taman Pendidikan Al Quran	Karya tas Al-Quran multifungsi	Media gambar yang menggunakan tas, namun penelitian yang dilakukan menggunakan tas bekal	Penelitian Zaitun tidak dipraktekkan di Taman Pendidikan Al Quran sedangkan penelitian ini akan dipraktekkan di SD Muhammadiyah Demangan.
Hilmi	2016	Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab	Media gambar yang mencerminkan makna gambar. Hasil penelitian ke murid menunjukkan sangat efektif untuk pembelajaran bahasa arab	Penggunaan media gambar, dan penelitian di praktekkan ke siswa	Jenis media gambar yang digunakan berupa flashcard
Yuswati	2017	Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar murid pada pembelajaran IPS di kelas IV SD PT. Lestari tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala	Media gambar namun kurang dijelaskan jenis yang dipakai. Hasil penelitian ke murid dan guru sangat baik.	Penggunaan media gambar, dan penelitian di praktekkan ke siswa	Jenis media gambar yang digunakan

Asteria Lindiayana Anggreani, Choirul Huda, Eka Sari Setianing-sih	2018	Pengaruh strategi <i>Card Sort</i> Berbantu Media Gambar terhadap Prestasi Belajar IPA	Strategi <i>Card Sort</i> berbantu media gambar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA murid kelas IV SDN Bumirejo 1 Karangawen Demak	Penggunaan media gambar, dan penelitian di praktekan ke siswa	Jenis media gambar yang digunakan berupa <i>Card Sort</i>
In Nadhliroh, Fitria Dwi Prasetyaningtyas	2018	Pengembangan media diorama berbasis audiovisual pada muatan IPS kelas V	Pengembangan desain, menguji kelayakan dan menguji keefektifan media diorama berbasis audiovisual	Pengembangan desain, uji kelayakan dan keefektifan media edukasi	Media audiovisual
